



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Ganti Wajah Revitalisasi TIM

Proses desain ulang Taman Ismail Marzuki juga akan melibatkan perancang awal, Andra Matin.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyanggupi permintaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk mendesain ulang revitalisasi Taman Ismail Marzuki. Tuntutan itu muncul setelah Dewan mencoret anggaran pembangunan hotel bintang lima di pusat kesenian tersebut.

Menurut Kepala Unit Pengelola Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki Imam Hadi Purnomo, mereka bersama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku pengembang masih menampung keinginan para seniman. "Nanti setiap desain baru kami presentasikan dulu ke Gubernur," ujarnya kepada *Tempo*, kemarin. "Secepatnya akan kami ajukan."

Rancang bangun baru itu menghapus desain lama buatan arsitek kenamaan Isandra Matin Ahmad alias Andra Matin, yang memuat hotel mewah di dalamnya. Penginapan bintang lima itu sedianya memiliki 200 kamar di lantai 8 hingga 14. Hotel ini berada di atas ruang publik, galeri pameran seni dan *retail space* di lantai 1 hingga 3; perpustakaan di lantai 4 hingga 6; serta Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin di lantai 7.

Dewan—berbekal keluhan seniman—menuding hotel tersebut sebagai bentuk komersialisasi yang akan menjauhkan TIM dari fitrahnya sebagai kawasan seni dan budaya. Sedangkan pemerintah DKI menganggap hotel itu sebagai sumber pemasukan

yang dapat menambal defisit pengelolaan kawasan seluas 72,5 ribu meter persegi tersebut. TIM menghabiskan hingga Rp 22 miliar per tahun, dengan pemasukan sekitar Rp 8-10 miliar. DPRD mencoret anggaran pembangunan hotel itu dari penyertaan modal daerah untuk PT Jakpro senilai Rp 200 miliar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2020.

Meski DPRD telah meneriakkan moratorium, Imam melanjutkan, PT Jakpro melanjutkan pembangunan ulang Masjid Amir Hamzah, perpustakaan, dan gedung taman parkir dari penyertaan modal pada APBD tahun ini. "Jadi, belum ada hotel, wisma, atau lainnya," ucapnya.

Direktur Utama PT Jakpro Dwi Wahyu Darwoto mengatakan perusahaannya telah menerima keputusan pembatalan pembangunan hotel di TIM. Namun, dia melanjutkan, butuh waktu untuk merevisi desain, rencana bisnis, dan model keuangan proyek senilai Rp 1,8 triliun itu.

Dia mengatakan penyediaan pendirian hotel akan berpengaruh pada sejumlah perencanaan pembangunan yang tersebar di lahan seluas 72,5 ribu meter persegi tersebut. Revisi desain ini juga akan melibatkan arsitek Andra Matin. "Saya tak mau mengawang-awang," kata Dwi.

Sastrawan Radhar Panca Dahana menilai konsep awal PT Jakpro membuat TIM beralih dari cita-cita awalnya ke komersialisasi. "Kami sudah tolak dari awal. Proyek komersial itu pasti menghancurkan

fungsi TIM sebagai rumah seni," ujarnya.

Senada dengan Radhar, Pantas Nainggolan—anggota DPRD—meminta PT Jakpro memaparkan ulang desain terbaru revitalisasi TIM. Desain tersebut harus berasal dari kesepakatan dengan semua kelompok seniman di sana. Menurut politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu, anggapan bahwa TIM harus menghasilkan uang menyinggung seniman.

"Mereka marah karena itu berarti selama ini pemprov menganggap mereka sebagai beban," kata dia. "Padahal seni memang harus di-support." ●

"Mereka marah karena itu berarti selama ini pemprov menganggap mereka sebagai beban."

Pantas Nainggolan
Anggota DPRD

Pusat Seni Versi Revisi

PT Jakarta Propertindo akan mengubah desain revitalisasi Taman Ismail Marzuki. Rancang bangun baru ini dibentuk setelah mendengarkan masukan dari para seniman.

Anggaran dan Perubahannya

Skema tahun jamak melalui penyertaan modal daerah (PMD) kepada PT Jakpro senilai Rp 1,8 triliun, yang belakangan dipotong jadi Rp 1,6 triliun dengan menghilangkan pembangunan hotel.

- » PMD 2019: Rp 200 miliar
- » PMD 2020: Rp 600 miliar menjadi Rp 400 miliar
- » PMD 2021: Rp 1 triliun

Selusin Pembangunan

- » Plaza Entrance (belum dimulai)
- » Taman gedung parkir (tahap awal)
- » Modernisasi Perpustakaan H.B. Jassin (belum dimulai)
- » Modernisasi gedung arsip (belum dimulai)
- » Modernisasi perpustakaan (belum dimulai)
- » Revitalisasi Planetarium (belum dimulai)
- » Revitalisasi Galeri Cipta 3 (belum dimulai)
- » Pemandahan Masjid Amir Hamzah (sedang pembangunan)
- » Pemandahan pos pemadam kebakaran (sedang proses)
- » Pembangunan museum TIM (belum dimulai)
- » Pembangunan wisma TIM (belum dimulai)
- » Pembangunan hotel TIM (dibatalkan)

Tuntutan Para Seniman

- » Pembatalan pembangunan hotel
- » Penghapusan komersialisasi
- » Penolakan pengelolaan oleh PT Jakpro
- » Pelibatan seniman dalam pengelolaan